

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian teks secara historis-kritis maka konsep menegur dapat dipahami sebagai salah satu hal yang penting untuk dilakukan pada saat itu. Petrus ditegur karena bertingkah laku salah dan munafik terhadap orang Kristen non-Yahudi. Paulus menegur Petrus dengan dasar ia mengasihi Petrus, meskipun dihadapan banyak orang dengan nada yang keras. Paulus ingin mempertahankan kebenaran Injil yang telah disampaikan kepada jemaat saat itu.
2. Konsep menegur di Jemaat GMIST Imanuel Balehumara memiliki kesamaan dengan teguran yang dilakukan oleh Paulus terhadap Petrus. Teguran tersebut dilakukan secara langsung, tegas di hadapan banyak orang. Namun, ada tantangan terkait cara penyampaian teguran yang kadang dianggap terlalu keras atau memaksa, sehingga menimbulkan perdebatan mengenai kepantasan dan efektivitas teguran tersebut.

3. Implementasi makna menegur di Jemaat GMIST Imanuel Balehumara haruslah berfokus pada pendekatan yang sopan, penuh perhatian, dan tidak mempermalukan orang yang ditegur. Dengan demikian, teguran dapat berfungsi sebagai alat perbaikan yang membangun, bukan sebagai penyebab konflik dan perpecahan dalam jemaat.

B. Saran

Ada beberapa saran dari peneliti setelah pembahasan dan penelitian ini:

1. Bagi GMIST Jemaat Imanuel Balehumara

GMIST Jemaat Imanuel Balehumara merupakan sebuah lembaga keagamaan Kristen yang ada dalam naungan sinode GMIST di wilayah kabupaten kepulauan Siau Tagulandang Biaro (SITARO). Jemaat ini terdiri atas dasar perpecahan dalam suatu gereja, oleh sebab itu haruslah belajar dari permasalahan yang terjadi dalam jemaat. Memahami teks Alkitab bukanlah suatu hal yang mudah, sehingga membutuhkan peran dari pendeta jemaat dan majelis jemaat dalam pemahaman akan teks Alkitab ini.

2. Bagi IAKN Manado

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado adalah sebuah lembaga pendidikan kristen yang juga diharapkan dapat membantu perkembangan teologi khususnya teologi biblika.

Melalui penelitian ini, diharapkan lembaga IAKN Manado dapat memberikan sumbangsih teologi. Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan biblia pun dapat dikembangkan.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini kiranya dapat membantu para pembaca dalam memahami teks Alkitab bukan hanya sekadar pemahaman sesuai teks saja tetapi juga memahami teks Alkitab dalam kehidupan setiap hari. Sehingga teks Paulus menegur Petrus ini dapat dipahami dalam konteks masa kini ataupun mampu mengimplementasikan dalam kehidupan setiap hari